

Market Review & Outlook

- Anomali IHSG dan asing.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,100-5,200).

Today's Info

- Kinerja Operasional PGAS Juni Tumbuh
- MARK Targetkan Pendapatan Rp 430 Miliar
- BUKK Gunakan Laba untuk Modal Kerja
- Laba HMSP Turun 27.82%
- WINS Ekspansi Internasional
- DMAS Targetkan Marketing Sales Rp 2 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
CPIN	Spec.Buy	6,350-6,525	5,850
INDY	Trd. Buy	1,110-1,155	1,000/980
WTON	Spec.Buy	308-318	278
WIKA	Spec.Buy	1,290-1,340	1,195
PTPP	Spec.Buy	1,105-1,150	1,020

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.65	3,011

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
UNVR	24 Ju;y	AGM
SOCI	24 Ju;y	AGM
NOBU	24 Ju;y	AGM
SMSM	24 July	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LSIP	Div	Rp15	24 July
SDPC	Div	Rp1	24 July
JKON	Div	Rp2.4	24 July

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

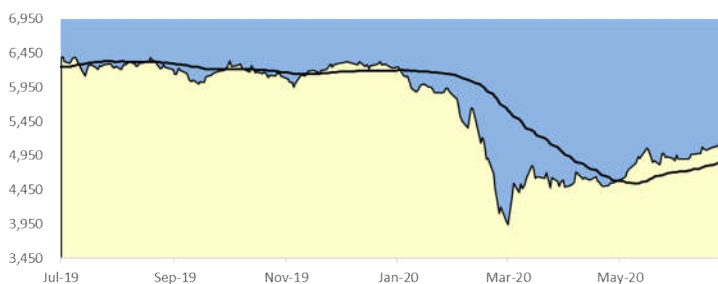
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Juli 2019 - Juli 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,663	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,274	5,100	5,200
Frequency (Times)	766,175	5,050	5,270
Market Cap (Trillion IDR)	5,963	5,000	5,355
Foreign Net (Billion IDR)	(163,86)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,145.01	34.82	0.68%
Nikkei	22,751.61	0.00	0.00%
Hangseng	25,263.00	205.06	0.82%
FTSE 100	6,211.44	4.34	0.07%
Xetra Dax	13,103.39	-0.86	-0.01%
Dow Jones	26,652.33	-353.51	-1.31%
Nasdaq	10,461.42	-244.71	-2.29%
S&P 500	3,235.66	-40.36	-1.23%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.31	-1.0	-2.21%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.07	-0.8	-1.98%
Gold Price USD/Ounce	1882.48	23.6	1.27%
Nickel-LME (US\$/ton)	13650.75	556.5	4.25%
Tin-LME (US\$/ton)	17853.00	223.0	1.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2799.00	54.0	1.97%
Coal EUR (US\$/ton)	51.35	0.4	0.69%
Coal NWC (US\$/ton)	53.50	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14580.00	-70.0	-0.48%

Reksadana

Reksadana	NAV / Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,745.0	0.18%	4.67%
MD Asset Mantap Plus	1,415.0	0.16%	0.00%
MD ORI Dua	2,411.0	0.76%	12.68%
MD Pendapatan Tetap	1,348.9	0.28%	0.00%
MD Rido Tiga	2,689.7	0.27%	11.97%
MD Stabil	1,349.2	2.46%	6.02%
ORI	1,485.6	-3.47%	-30.25%
MA Greater Infrastructure	978.5	0.67%	0.00%
MA Maxima	844.1	0.69%	0.00%
MA Madania Syariah	1,164.1	0.29%	15.44%
MD Kombinasi	611.3	0.83%	0.00%
MA Multicash	1,592.0	0.02%	6.51%
MD Kas	1,708.2	0.01%	14.30%

Market Review & Outlook

Anomali IHSG dan asing. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan +0.68% ke level 5,145 pada perdagangan Kamis (23/7) kemarin meski investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 163.8 miliar. Adapun saham yang paling banyak dijual investor asing di antaranya adalah ASII (IDR 70.8 miliar), BBNI (IDR 58.3 miliar) dan TLKM (IDR 57.4 miliar). Sementara itu, saham yang menjadi *market leader* pada perdagangan kemarin adalah BMRI (+5.1%), BBRI (+1.3%) dan KAEF (+34.8%); dan saham yang menjadi *market laggard* adalah ASII (-2.4%), HMSP (-1.1%) dan CASA (-5.4%). Saham-saham farmasi masing menjadi perhatian investor terkait antisipasi keberhasilan vaksin Covid-19.

Dari pasar Asia, data pertumbuhan ekonomi (GDP) Korea Selatan menjadi perhatian investor dimana pada Kuartal II Korea Selatan secara resmi mengalami resesi setelah GDP 2Q20 turun -2.9% YoY (atau -3.3% QoQ). Selain itu, deficit budget yang dialami Australia sebesar USD 132 miliar, yang merupakan deficit budget terbesar sejak Perang Dunia II, membuat investor Kembali memperhitungkan dampak negative Covid-19 terhadap perekonomian global. Meski demikian, indeks ASX 200 masih ditutup naik +0.32%, Hang Seng +0.82%; hanya KOSPI ditutup turun -0.56% dan Shanghai -0.24%.

Naiknya *Initial Jobless Claims* menjadi 1.41 juta klaim (vs estimasi 1.3 juta klaim) membuat bursa saham *Wall Street* mengalami koreksi, dimana pada perdagangan semalam indeks DJIA ditutup turun 1.31%, S&P 500 -1.23% dan NASDAQ -2.29%. Selain itu, koreksi juga dipicu aksi *profit taking* atas sejumlah saham teknologi terkait *earnings* yang dibawah estimasi serta valuasi yang sudah tinggi.

Untuk hari ini, data domestik yang akan dirilis adalah Penjualan Motor (2W) dan Kredit. Sebagai gambaran, Penjualan Motor di bulan Juni lalu anjlok -96% YoY sementara pemberian Kredit hanya tumbuh 3.04% YoY.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,100-5,200). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,145.

Harga tampak sedang mencoba melewati resistance level terdekat di 5,140, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju level berikutnya di 5,200.

Namun stochastic yang mulai memasuki wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks dan terkoreksi menguji 5,100 hingga 5,050. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Kinerja Operasional PGAS Juni Tumbuh

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk., berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional untuk periode Juni seiring dengan tingkat permintaan yang sudah mulai pulih. PGAS membukukan kenaikan volume distribusi gas konsolidasi untuk periode Juni 2020 sebesar 14,1 persen menjadi 758 Billion British Thermal Unit Per Day (BBTUD) dari bulan sebelumnya sebesar 664 BBTUD.
- Selain itu, untuk transmisi gas naik 4,1 persen menjadi 1.233 MMSCFD dibandingkan dengan realisasi Mei sebesar 1.184 MMSCFD, sedangkan upstream lifting tumbuh 26,1 persen ke posisi 19.462 BOEPD dari bulan sebelumnya sebesar 15.433 BOEPD.
- PGAS juga telah mencatatkan kenaikan 2% untuk kinerja regasifikasi menjadi sebesar 83 BBTUD pada Juni 2020 seiring dengan menguatnya konsumsi dari PT Perusahaan Listrik Negara (persero) (PLN).
- Kemudian, untuk kinerja LPG processing perseroan berhasil membukukan kenaikan signifikan yaitu 1.830 persen dari bulan sebelumnya 8 TPD menjadi sebesar 163 TPD pada Juni 2020.
- Di sisi lain, kinerja oil transportation turun 1,6 persen ke level 10.131 BOPD dari capaian Mei 2020 sebesar 10.294 BOPD. Adapun, secara kumulatif kinerja operasional PGAS untuk paruh pertama tahun ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Volume distribusi gas turun 9 persen secara year on year (yoy) menjadi hanya sebesar 811 BBTUD pada paruh pertama tahun ini. Namun, telah mendekati target volume distribusi gas tahun ini di kisaran 870-880 BBTUD. Selain itu, untuk upstream lifting anjlok 34 persen yoy, regasifikasi turun 19 persen, dan LPG Processing terjun 44 persen yoy. (Sumber:bisnis.com)

MARK Targetkan Pendapatan Rp 430 Miliar

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) memproyeksikan kenaikan pendapatan pada periode April hingga Juni tahun ini. Hingga akhir Maret 2020, MARK mencatatkan kenaikan pendapatan 9,94 persen secara tahunan menjadi Rp96,81 miliar. Dari situ, laba tahun berjalan yang dapat diatribukan kepada pemilik entitas induk juga naik tipis 1,34 persen menjadi Rp23,36 miliar.
- Target pendapatan untuk tahun 2020 secara konsolidasi diperkirakan sekitar Rp430 miliar dengan laba bersih sekitar Rp 110 miliar. (Sumber:bisnis.com)

BUKK Gunakan Laba untuk Modal Kerja

- PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) memutuskan untuk menggunakan seluruh laba bersih dari tahun buku 2019 sebagai modal kerja untuk tahun ini.
- BUKK mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 491,95 miliar. Jumlah ini turun 12,37% dibandingkan laba bersih di 2018 yang capai Rp 561,43 miliar. Padahal di saat yang sama, pendapatan naik 29,05% menjadi Rp 6,04 triliun dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp 4,68 triliun.
- Dari total pendapatan tersebut, kontribusi terbesar disumbangkan dari segmen konstruksi jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan yaitu sebesar Rp 5,56 triliun. Porsi selanjutnya disumbang dari segmen peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas equipment sebesar Rp 131,8 miliar, dan segmen fasilitas dan perlengkapan bandara sebesar Rp 290,9 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Laba HMSP Turun 27.82%

- Penjualan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. turun 11,8 persen menjadi Rp44,73 triliun sedangkan laba bersih turun 27,82 persen menjadi Rp4,89 triliun. Dari segmen penjualan, pendapatan dari sigaret kretek mesin dengan komposisi 70,84 persen dari total omzet periode tersebut mengalami penurunan 15,11 persen yoy menjadi Rp30,5 triliun dibanding capaian kuartal II/2019.
- HMSP juga mencatatkan kinerja negatif dari segmen sigaret putih mesin (-20,8 persen yoy) dan ekspor (-25,44 persen yoy), namun perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan positif dari segmen sigaret kretek tangan (+6,77 persen yoy) dan lainnya (+7,75 persen yoy). (Sumber:bisnis.com)

WINS Ekspansi Internasional

- PT Wintermar Offshore Marine Tbk. meningkatkan utilisasi lewat sumber pendapatan baru. Salah satunya dengan ekspansi internasional ke sejumlah negara yaitu Brunei, Myanmar, Malaysia, Thailand, dan Afrika.]
- Perseroan juga menyediakan jasa layanan baru berupa seismik, penyelaman, dan ROV. Selain itu, perusahaan juga mengamankan kontrak jangka panjang untuk menjaga arus kas. Di sisi lain, WINS juga melakukan efisiensi biaya untuk mendorong laba kotor. Strategi yang dilakukan dengan mengurangi staf darat dan merestrukturisasi. WINS juga menjual kapal-kapal tua, mengurangi armada dari 59 ke 47 kapal.
- Lebih lanjut, WINS juga mengurangi pinjaman dan menjadwalkan pinjaman jangka waktu pendek menjadi jangka panjang. Perseroan berupaya menjaga net gearing di level 38 persen. WINS melaporkan baru merealisasikan rencana belanja modal USD 0.3 juta hingga akhir semester I/2020. Perseroan menargetkan capex US\$3,5 juta pada 2020 namun tidak berencana melakukan pembelian kapal baru. (Sumber:bisnis.com)

DMAS Targetkan Marketing Sales Rp 2 Triliun

- Potensi relokasi perusahaan Jepang ke negara-negara Asia Tenggara membuat PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) optimis dapat mencapai target penjualan lahan 2020. DMSS menargetkan mencapai pra penjualan 2020 sebesar Rp2 triliun. Pada semester I/2020, perusahaan mencatatkan marketing sales Rp1,05 triliun atau sekitar 53 persen dari target 2020. Capaian penjualan tersebut terutama berasal dari penjualan lahan industri, sebesar 51 hektare.
- Saat ini masih ada sekitar 130 hektare permintaan lahan industri DMAS, beberapa diantaranya berasal dari Jepang. Untuk memanfaatkan momentum ini, manajemen DMAS melakukan sejumlah upaya, salah satunya dengan menyediakan lahan industri dengan fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif.
- Selain itu, lokasi strategis dan akses langsung ke jalan tol menjadi nilai tambah tersendiri bagi lahan industri milik DMAS. an usaha DMAS tidak terbatas untuk menggaet perusahaan Jepang saja. Manajemen perusahaan akan terus berupaya memaksimalkan semua peluang yang ada. Saat ini sendiri, DMAS memiliki sekitar 440 hektare land bank lahan di kawasan industri kami. Jumlah tersebut dinilai masih cukup untuk memenuhi permintaan-permintaan yang ada saat ini. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.